



PENGARUH LITERASI ZAKAT, PENDAPATAN USAHA, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERDAGANGAN DI LAZ DOMPET DHUAFA BANTEN (Studi Pada Pelaku Usaha Provinsi Banten)

Muhammad Luthfan karim¹ Syihabudin² Mohamad Ainun Najib³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹²³

5554200032@gmail.com ¹ syihabudin@untirta.ac.id ² ainun.najib@untirta.ac.id ³

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha di Banten. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 dari rumus Ferdinand. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian didapat bahwa literasi zakat berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha di Banten ($4,397 > 1,668$), pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Banten ($2,307 > 1,668$), dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha di Banten ($4,407 > 1,668$). Lalu hasil uji simultan menunjukkan literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Banten ($32,978 > 2,740$). Literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Banten sebesar 68,7%.

Kata Kunci: Literasi Zakat, Pendapatan Usaha, Lingkungan Sosial, Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan

Abstract

The focus of this research is to find out whether zakat literacy, business income and the environment influence the awareness of paying trade zakat at LAZ Dompot Dhuafa Banten among business actors in Banten. The sample in this study amounted to 70 from the Ferdinand formula. The analytical tool in this research uses SPSS version 23. The research results show that zakat literacy influences the awareness of paying trade zakat in Dompot Dhuafa Banten among business actors in Banten ($4,397 > 1,668$), business income has a significant effect on awareness of paying trade zakat in Dompot Dhuafa Banten among business actors in Banten ($2,307 > 1,668$), and the social

environment influences the awareness of paying trade zakat in Dompot Dhuafa Banten among business actors in Banten (4,407 > 1,668). Then the results of the simultaneous test showed that zakat literacy, business income and social environment had a significant effect on awareness of paying trade zakat in Dompot Dhuafa Banten among Banten business actors (32,978 > 2,740). Zakat literacy, business income, and social environment influence the awareness of paying zakat in trade in Dompot Dhuafa Banten among Banten business actors by 68.7%

Keywords: Zakat Literacy, Business Income, Social Environment, Awareness of Paying Trade Zakat

1. Pendahuluan

Potensi zakat di Indonesia selalu mengalami kenaikan. dilihat dari Puskas BAZNAS (2021) Potensi zakat mencapai angka 233,8 triliun atau senilai 1,72% dari PDB tahun 2018 yang senilai Rp13.588,8 triliun, sedangkan pada tahun 2020 potensi zakat di Indonesia secara keseluruhan mencapai angka Rp327,6 triliun sedangkan zakat perdagangan sendiri mencapai angka 139,7 triliun atau sekitar 42% dari total keseluruhan potensi zakat di Indonesia (Rahmat *et al.*, 2023).

Direktur Kajian Pengelolaan ZIS-DSKL BAZNAS, LPPM STEI Al-Ishah menerbitkan bahwa pemetaan potensi zakat pada tahun 2022 mencapai 11 triliun di Provinsi Banten. Jika dibandingkan, nilainya jauh dengan nilai pengelolaan zakat pada tahun 2021 hanya 156 Miliar oleh beberapa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) termasuk Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Banten dan juga Lembaga Amil Zakat (Tangselpos, 2022).

Realisasi zakat pada periode 2019 hanya menembus angka 10,2 triliun yang tercatat dalam lembaga resmi, sebenarnya berjumlah 71,4 triliun namun 61,2 triliun disalurkan melalui lembaga non resmi (Rizky, 2021). Secara lebih spesifik, dalam Data Puskas BAZNAS (2022), Realisasi pengumpulan zakat 2020 berjumlah 12,43 triliun dan pada tahun 2021 pengumpulan dana zakat naik menjadi 14,2 triliun.

Setelah melakukan pra-survei, masih cenderung memilih membayar zakat langsung ke mustahik (penerima manfaat) tanpa melalui Lembaga Amil Zakat. Terjadinya ketidakpahaman dalam masyarakat tentang mekanisme dalam pengelolaan zakat juga bisa menjadi penyebab kurangnya kesadaran dalam membayar zakat. Indeks Literasi Zakat di Banten terlihat meningkat setiap tahunnya dan tidak berada di angka yang rendah. Namun dari hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang nyata terjadi yaitu kurang pengetahuan masyarakat mengenai pengertian zakat perdagangan dan cara perhitungannya. Hasil pra-survei juga menunjukkan bahwasannya sebagian besar pelaku usaha di Banten membayar zakat perdagangan tergantung besaran pendapatan yang mereka peroleh. Harus dipahami yang harus diperhatikan adalah nisab dan haul bukan hanya saja mengenai besaran pendapatan yang didapat. Namun dalam beberapa kasus ada yang tidak membayar zakat meskipun sudah mencapai nishab karena pendapatan yang didapat masih kurang memenuhi kebutuhan hidupnya (Kartika, 2020).

Berdasarkan hasil pra-survei menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat khususnya pelaku usaha di Banten masih banyak yang masyarakatnya belum sadar untuk membayar zakat dan internet yang termasuk lingkungan sosial tidak langsung bisa menjadi media dalam membuat melek masyarakat provinsi Banten dalam membayar zakat. Dompot Dhuafa Banten merupakan cabang dari Dompot Dhuafa Pusat. Target penerimaan zakat di Dompot Dhuafa Banten. Muzakki di Dompot Dhuafa Banten jumlahnya menurun dari setelah tahun 2021 sampai tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Muzakki Dompot Dhuafa Banten 2021-2023

Tahun	Jumlah Muzakki
2021	1.479
2022	1.290
2023	1.140

Sumber: Laporan Keuangan DD Banten, 2024

Penerimaan dana zakat secara umum dan zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten periode 2021-2023 mengalami naik turun jumlah penerimaannya. Berikut data penerimaan zakat di Dompot Dhuafa Banten:

Tabel 2. Penerimaan Zakat Dompot Dhuafa Banten 2021-2023

Tahun	Zakat	Zakat Perdagangan
2021	Rp1.619.696.883	Rp53.927.354
2022	Rp1.382.187.847	Rp56.500.000
2023	Rp1.458.171.072	Rp34.500.000

Sumber: Laporan Keuangan DD Banten, 2024

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa memang Dompot Dhuafa Banten dikenal oleh banyak masyarakat di Banten akan tetapi mereka belum mengetahui secara jelas bagaimana program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Banten yang tentu merupakan aktivitas penyaluran dana zakat.

Tujuan Penelitian adalah untuk menguji untuk menguji apakah literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Provinsi Banten. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kemajuan kualitas dan kuantitas pengelolaan zakat di provinsi Banten serta menjadi pemer kaya pengetahuan atau *khazanah* keilmuan terutama mengenai ZISWAF dari segi pengumpulan dan penyalurannya agar menarik pelaku usaha untuk membayar zakat perdagangan. Bagi Pelaku Usaha; Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau rujukan yang bisa membuka paradigma dan menambah ilmu dan rasa ingin mengetahui serta belajar secara konsep dan penerapan mengenai teori literasi zakat, pendapatan usaha, lingkungan sosial, dan pengetahuan kesadaran dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Lembaga Philantrophy Dompot Dhuafa khususnya Dompot Dhuafa Banten.

2. Kajian Pustaka

2.1 Literasi Zakat

Literasi zakat adalah pengetahuan dan pemahaman individu yang luas terhadap apapun yang mengenai zakat (Indeks Literasi Zakat, 2022). Dari teori sebelumnya dipaparkan bahwa literasi zakat adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mennghitung, serta mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya kesadaran zakat akan tinggi (Indeks Literasi Zakat, 2019 dalam Santi, 2023). Indikator yang relevan terhadap penelitian ini adalah mengetahui definisi zakat, mengetahui kewajiban membayar zakat, mengetahui tentang institusi zakat, dan mengetahui tentang dampak zakat (Barokah, 2023).

2.2 Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan beban-beban pembayaran dalam suatu usaha dalam kategori usaha perorangan ataupun punya keluarga seperti menjual produk, *online shop*, pedagang, buruh, dan lain-lain (Ramadhan et al., 2021). Dalam suatu pendapatan usaha ada tambahan dari modal usaha dalam Islam disebut dengan *Al-Ribhu* (keuntungan) . Menurut Imam Syafi'i, *Al-Ribhu* ini adalah kelebihan atas modal. indikator dari pendapatan usaha yang sesuai penelitian ini adalah besaran Pendapatan, peningkatan Pendapatan, dan Keberkahan dalam Pendapatan (Pertiwi, 2020)

2.3 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu (Jumadil, 2023). Indikator yang digunakan untuk variabel lingkungan sosial pada penelitian ini berdasarkan teori diatas adalah lingkungan Keluarga, lingkungan Teman, lingkungan Masyarakat, dan media elektronik (Tamimi, 2020).

2.4 Teori Kesadaran

Kesadaran zakat adalah kondisi dimana seseorang mengerti dan menjalankan akan hukum Islam, hak dan kewajiban seorang muslim yang harus dijalankannya yaitu seorang muslim harus menunaikan zakat (Rosana, 2014). Indikator variabel kesadaran zakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan (Sugiarto & Gabriella, 2020).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha Provinsi Banten. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 70 sampel didapat dari rumus ferdinand dimana rumus ferdinand (2002) ini mengalikan jumlah indikator total variabel penelitian dengan 5-10, jumlah indikator dalam penelitian ini ada 14 sehingga dikalikan 5. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan non-probability sampling dengan metode snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih temantemannya untuk dijadikan sampel (Machali, 2021). Dalam penelitian ini terdapat

uji intrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 23.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Instrumen

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Zakat	P1	0,514	0,235	Valid
	P2	0,660	0,235	Valid
	P3	0,760	0,235	Valid
	P4	0,783	0,235	Valid
Pendapatan usaha	P1	0,668	0,235	Valid
	P2	0,796	0,235	Valid
	P3	0,703	0,235	Valid
Lingkungan Sosial	P1	0,553	0,235	Valid
	P2	0,830	0,235	Valid
	P3	0,839	0,235	Valid
	P4	0,589	0,235	Valid
Kesadaran Zakat Perdagangan	P1	0,667	0,235	Valid
	P2	0,516	0,235	Valid
	P3	0,818	0,235	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2024

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial serta kesadaran membayar zakat perdagangan adalah valid setelah melalui proses olahan data menggunakan SPSS versi 23. Hal itu dibuktikan dari nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil yang positif dan nilai r hitung setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r tabel di mana nilai r tabel yaitu 0,235.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Zakat	.886	4	Reliabel
Pendapatan Usaha	.833	6	Reliabel
Lingkungan Sosial	.780	6	Reliabel
Kesadaran Zakat	.889	7	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* variabel literasi zakat yaitu 0.886, variabel pendapatan usaha sebesar 0.833, dan variabel lingkungan sosial sebesar 0.780, serta variabel kesadaran membayar zakat perdagangan sebesar 0.889. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.60 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah persebaran nilai residu terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dalam SPSS menggunakan uji kolmogorov smirnov. Berikut gambar hasil uji normalitas:

Gambar 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76674395
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		,605
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data olahan SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200^{c,d} dimana nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji apakah model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi yang dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF harus lebih kecil dari 10,00 dan tolerance harus lebih besar dari 0,10. Berikut hasil Uji multikolinearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Zakat	.732	1.367
Pendapatan Usaha	.766	1.305
Lingkungan Sosial	.803	1.246

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan semua nilai tolerance $> 0,10$ dan semua nilai VIF $< 10,00$. Maka dari itu dapat dipastikan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

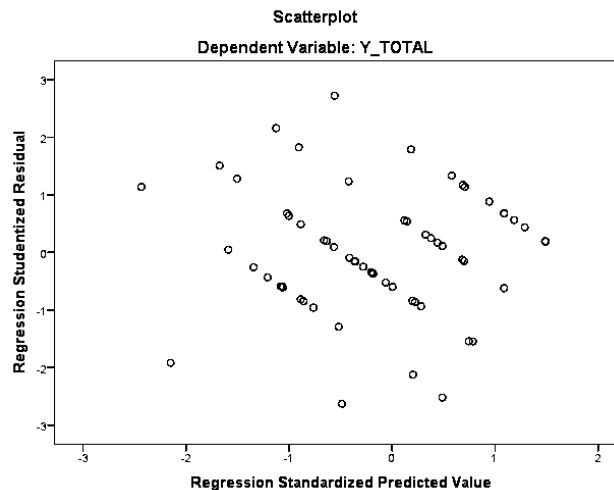
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Literasi Zakat	.419
Pendapatan Usaha	.892
Lingkungan Sosial	.160

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti tandanya model penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya ada metode grafik yang menggunakan metode scatterplot. Jika titik pada grafik tersebut tidak membentuk suatu pola, maka data dipastikan tidak memiliki heteroskedastisitas. Melihat hasil heteroskedastisitas menggunakan scatterplot dilakukan dengan nilai ZPRED (nilai prediksi) diplotkan dengan SRESID (nilai residualnya). Dapat dilihat gambar hasil uji metode scatterplot dibawah ini:

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan gambar grafik diatas, Titiknya menyebar dan tidak membuat suatu pola. Maka model penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai Regresi
Nilai Konstan	2.864
Literasi Zakat	.285
Pendapatan Usaha	.170
Lingkungan Sosial	.188

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \xi$$

$$Y = 2,864 + 0,285X_1 + 0,170X_2 + 0,188X_3 + \xi$$

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai 2,864 yang menunjukkan bahwa tanpa perubahan pada variabel literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial, nilai konstanta akan tetap tidak berubah
2. Nilai koefisien untuk X1 (Literasi Zakat) tercatat sebesar 0,285 yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada literasi zakat akan meningkatkan kesadaran zakat perdagangan di kalangan masyarakat Banten sebanyak 0,285 unit, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien untuk X2 (Pendapatan Usaha) tercatat sebesar 0,170 yang berarti peningkatan pada pendapatan usaha akan mempengaruhi

kesadaran zakat perdagangan di kalangan masyarakat Banten sebesar 0,170 unit, dengan asumsi kondisi lainnya konstan.

4. Nilai koefisien untuk X3 (Lingkungan Sosial) tercatat sebesar 0,188 yang menandakan bahwa pada aspek lingkungan sosial akan berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran zakat perdagangan sebanyak 0,188 unit, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang berubah.

4.4 Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji parsial:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variabel Bebas	T Hitung	T Tabel
Literasi Zakat	4,397	1,668
Pendapatan Usaha	2,307	1,668
Lingkungan Sosial	4,407	1,668

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Semua T Hitung lebih besar dari T Tabel. Hasil menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan, variabel pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan, dan variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan.

B. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan agar mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilihat berdasarkan hasil dalam tabel ANOVA yang tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Berikut gambar hasil uji F

Gambar 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,807	3	20,269	32,978	,000 ^b
	Residual	40,565	66	,615		
	Total	101,371	69			

a. Dependent Variable: Kesadaran Zakat Perdagangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan Usaha, Literasi Zakat

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Nilai F tabel sebesar 2,740. Maka F hitung lebih besar dari F tabel (34,814 > 2,740). literasi zakat, pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran pelaku usaha Banten membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten.

4.5 Uji Determinasi

Uji determinasi diperlukan dalam mengetahui seberapa persen pengaruh variabel bebas (literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial) secara simultan terhadap variabel terikat (kesadaran membayar zakat perdagangan). Berikut adalah gambar hasil dari uji determinasi:

Gambar 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,701	,687	,627

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pendapatan Usaha, Literasi Zakat

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2024

Nilai R didapat 0,837^a, Nilai R Square 0,701, dan yang merupakan nilai uji determinasi yaitu *adjusted R Square* didapat 0,687. Artinya variabel bebas (variabel literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (kesadaran membayar zakat perdagangan) senilai 68,7%, sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Statistik

A. Pengaruh Literasi Zakat terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di LAZ DD BANTEN pada Pelaku Usaha Banten

Variabel literasi zakat secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Banten membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T (Uji Parsial) bahwasannya variabel literasi zakat memiliki nilai t hitung sebesar 4,397 yang nilainya lebih besar dibanding t tabel yaitu senilai 1,668 ($4,397 > 1,668$). Dari nilai lainpun dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu ,000 nilainya lebih kecil dari 0,05 ($,000 > 0,05$). Dari hasil tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa literasi zakat berpengaruh terhadap kesadaran pelaku usaha di Banten membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini *et al.*, (2023) dan Finistyasa & Indrarini (2023) bahwasannya literasi zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat sebab Apabila tingkat literasi tinggi, maka masing-masing individu sadar akan pentingnya tanggung jawabnya sebagai hamba yaitu melakukan kegiatan ibadah hablum minallah (hubungan vertikal dengan Allah SWT)

B. Pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di LAZ DD Banten pada Pelaku Usaha Banten

Variabel Pendapatan Usaha secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Banten membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) bahwasannya variabel pendapatan usaha memiliki nilai t hitung sebesar 2,301 yang nilainya lebih besar dari t tabel yaitu 1,668 ($2,301 > 1,668$). Dari nilai lainpun dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,006 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Dari hasil tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap kesadaran pelaku usaha Banten dalam membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, (2020), Arifin *et al.*, (2022), dan Syihabudin & Najmudin (2022) bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, pendapatan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi individu untuk membayar zakat niaga (Rosalinda *et al.*, 2021).

C. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada Pelaku Usaha Banten

Variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap kesadaran pelaku usaha Banten dalam membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji parsial) bahwa nilai t hitung didapat 4,407 yang nilainya lebih besar dari 1,668 sebagai t tabel ($4,407 > 1,660$) dan nilai signifikansi pada variabel lingkungan sosial sebesar 0,00 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran pelaku usaha Banten membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad & Anggelista (2022) bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Novia *et al.*, (2018) menyatakan bahwa variabel non ekonomi berpengaruh terhadap sikap dalam membayar zakat. Faktor non ekonomi yang dimaksud adalah lingkungan sosial.

D. Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Usaha, dan Lingkungan Sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di Dompot Dhuafa Banten Pada Pelaku Usaha Banten

Variabel literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Banten membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f (uji simultan) didapatkan hasil f hitung sebesar 32,978 yang nilainya lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,740 ($32,978 > 2,740$). Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah ,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi zakat, pendapatan usaha, dan

lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran pelaku usaha Banten membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atau hasil dari pertanyaan penelitian pada rumusan masalah dari hasil uji hipotesis, yaitu uji parsial dan uji simultan. kesimpulan hasil penelitian ini adalah Literasi zakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Provinsi Banten dengan hasil uji t lebih besar dari t tabel ($4,397 > 1,668$). Pendapatan usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Provinsi Banten dengan hasil uji t lebih besar dari t tabel ($2,307 > 1,668$). Lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Provinsi Banten dengan hasil uji t lebih besar dibanding t tabel ($4,407 > 1,668$). Literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan Dompot Dhuafa Banten pada pelaku usaha Provinsi Banten dengan hasil uji f lebih besar dari f tabel ($32,978 > 2,740$). Variabel bebas (variabel literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (kesadaran membayar zakat perdagangan) senilai 68,7%.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang mungkin akan melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa Banten disarankan untuk:

1. Penambahan variabel bisa dilakukan sebab masih banyak variabel lain yang bisa memengaruhi kesadaran masyarakat membayar zakat perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi penelitian ini yang menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang memengaruhi kesadaran membayar zakat perdagangan di Dompot Dhuafa pada masyarakat Banten yaitu 41,8% lainnya.
2. Menambah Sampel agar hasil penelitiannya lebih mendekati hasil yang sebenarnya dan lebih luas.

Untuk Dompot Dhuafa Banten, bisa lebih meningkatkan kualitas pengumpulan zakat serta menginovasi dan konsisten terhadap program-program yang berjalan dan setiap program yang dijalankan untuk selalu dibuat sebuah pemasaran yang kreatif agar masyarakat terutama masyarakat Banten sadar bahwa zakat yang menjadi kewajiban mereka yang telah mereka bayarkan itu dapat bermanfaat untuk banyak hal dan bidang. Membuat konten menarik juga penting mengenai zakat perdagangan serta perhitungannya untuk menambah literasi masyarakat sekitar yang peneliti yakin banyak yang memiliki usaha perseorangan.

Masyarakat Banten jika berniaga dan pelaku usaha khususnya diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat perdagangan dengan ketika nisab dan haulnya. Membayar zakat juga hendaknya melalui Lembaga Amil Zakat karena melalui Lembaga Amil Zakat akan dibuatkan banyak program dari segala aspek, dari Dompot Dhuafa sendiripun memiliki program yang luas dan bermanfaat.

6. Daftar Pustaka

- Arifin, J., Mubarak, F. K., & Fuadi, N. F. Z. (2022). The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat. *International Journal of Zakat*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.444>
- Finistyasa, D. P., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Profesi dan Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi pada Anggota Polres Pasuruan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 43–62.
- Fuad, L., & Trisnawang Anggelista, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Zakat dan Lingkungan sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make Up Artist di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 4(1), 88–109. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.4.1.88-109>
- Indeks Literasi Zakat. (2022). *Laporan Indeks Literasi Zakat 2022*.
- Pertiwi. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Jumadil. (2023). *Lingkungan Sosial*. Wikipedia.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52.
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Najmudin, N., Syihabudin, S., & Fatoni, A. (2021). The Effect of Halal Awareness and Food Ingredients on Consumer Interests of Culinary Seafood Beach Tourism. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 23–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ijei.v12i1.273>
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>
- Puskas BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*.
- Rahmat, R., Illiyah, L., & Nandini, A. (2023). Analisis Implementasi Zakat Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *AL-Muqayyad*, 6(1), 67–76. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.1052>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2021). *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (M. S. Dr. E. Rusdiadi, S.E. (ed.)). Tahta Media.
- Rizky, F. (2021). *Realisasi Baru 21,7 persen, Wapres: Implementasi Zakat 2021 Perlu Ditingkatkan*. IDX CHANNEL.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk

- Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Rosana, E. (2014). Kepatuhan Hukum Sebagai Wujud Kesadaran Hukum Masyarakat. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 10(1), 1–25.
- Sabik Khumaini, M. Nurzansyah, Samsuri, & Kamil Ali. (2023). The Effect of Religiosity, Literacy and Income on Zakah Awareness in Baznas Tangerang City. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(4), 387–398. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i4.4721>
- Santi, S. (2023). Literasi Pembayaran zakat. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), 118–127. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.68>
- Siti Barokah. (2023). *PENGARUH LITERASI ZAKAT, TRUST, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI BERZAKAT MELALUI BAZNAS KOTA SALATIGA DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260–275.
- Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2022). Pendapatan, Religiusitas dan Trust: Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 768–777. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1596>
- Tamimi, N. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL, RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERDAGANGAN DI KOTA BANDA ACEH*. UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Tangselpos. (2022). *Potensi Pengelolaan Zakat Tahun 2022 Provinsi Banten Mencapai Rp 11 T*.